

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Peneliti

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih untuk melihat pengaruh antar variabel-variabel yang diteliti pada hipotesis penelitian, yaitu variabel pengaruh kompensasi, Motivasi dan kinerja karyawan.

##### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Matahari Departemen Store Cabang Thamrin Plaza, yang berada di Jl.M.H Thamrin No.75R Medan. Waktu penelitian dimulai dari Desember 2015 sampai dengan bulan September 2016, bentuk schedule penelitian ini adalah :

**Tabel 3.I**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																			
		Des 2015				Jan-Mei 2016				Jun 2016				Juli-Agust 2016				Sep 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Pembuatan dan bimbingan proposal																				
3	Seminar proposal																				
4	Pengumpulan data																				
5	Penyusunan dan bimbingan skripsi																				
6	Pengajuan sidang dan ujian akhir																				

### C. Batasan Operasional

Adapun yang menjadi batasan operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) (*independent variabel*), yang terdiri dari kompensasi dan Motivasi.
2. Variabel terikat (Y) (*dependent variabel*), yaitu kinerja karyawan.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2005:90), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi pada penelitian ini seluruh karyawan SPG/M di PT. Matahari Departemen Store cabang Thamrin Plaza yang berjumlah 560 orang.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2005:44), "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu". Unit analisis dalam penelitian ini adalah karyawan PT Matahari Departemen Store cabang thamrin. Pengambilan sampel yang digunakan peneliti ini adalah "**Sampel Jenuh**" dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel peneliti adalah 560 karyawan. Untuk penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dapat digunakan dengan metode slovin karena sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian.

Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n: jumlah sampel

N: jumlah pupolasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan batas kesalahan 10%.

$$n = \frac{560}{1 + 560_{10\%}^2}$$

$$n = \frac{560}{1 + 5,6} = \frac{560}{6,6} = 84,8 (85)$$

Dengan demikian dengan menggunakan rumus slovin pengambilan sampel yang penulis lakukan pada PT. Matahari Departemen Store Cabang Thamrin Plaza adalah sebanyak 85 orang.

#### **E. Defenisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti/menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

1. Variabel Bebas (X) yaitu variabel yang nilainya tidak tergantung terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kompensasi (X<sub>1</sub>) dan Motivasi (X<sub>2</sub>).
  - a. Kompensasi (X<sub>1</sub>) adalah balas jasa yang diberikan oleh organisasi / perusahaan PT. Matahari Departemen Store Cabang Thamrin Plaza kepada karyawan, yang dapat bersifat financial maupun non financial, pada periode yang tetap.
  - b. Motivasi (X<sub>2</sub>). adalah sebagai suatu keadaan dimana seseorang karyawan PT. Matahari Departemen Store Cabang Thamrin Plaza

merasa tergerakkan atau mempunyai dorongan untuk melakukan suatu perbuatan demi mencapai tujuan yang di harapkan.

2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang karyawan PT. Matahari Departemen Store Cabang Thamrin Plaza dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

**Tabel 3.II**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Kompensasi merupakan sesuatu yang dipertimbangkan sebagai satu yang sebanding. Dalam kepegawaian, hadiah yang bersifat uang merupakan kompensasi yang diberikan kepada pegawai sebagai penghargaan dari pelayanan mereka. (Andrew dalam Mangkunegara, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Insentif</li> <li>3. Bonus</li> <li>4. Pengobatan</li> <li>5. Asuransi</li> </ol>	Likert
Motivasi (X2)	Motivasi adalah kondisi yang menggerakkan pegawai agar mampu mencapai tujuang dari motifnya (Mangkunegara 2009:93)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dorongan mencapai tujuan</li> <li>2. Semangat kerja</li> <li>3. Inisiatif</li> <li>4. Kreatifitas</li> <li>5. Rasa tanggung jawab</li> </ol>	Likert
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. ( Riani, 2011)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Pelaksanaan tugas</li> <li>4. Tanggung jawab</li> </ol>	Likert

## F. Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian adalah dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2005:21).

**Tabel 3.III**  
**Instrumen Skala Likert**

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

## G. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini dipergunakan dua jenis data, yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari karyawan PT. Matahari Departemen Store cabang thamrin plaza dari kuisisioner yang disiapkan dari responden yang menjadi objek penelitian yang kemudian dilakukan pengolahan terhadap data tersebut.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk struktur organisasi, table, diagram, daftar dan gambar.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Riset Lapangan (Field Research) yang dilakukan melalui :

1. Wawancara, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara tertulis maupun lisan mengenai masalah-masalah akan di teliti.
2. Kuisisioner, yaitu seperangkat pertanyaan yang diberikan penulis secara langsung kepada para karyawan untuk diisi.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrument (kuisisioner). Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Uji signifikansi dilakukan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ .  $n$  adalah jumlah sampel. Pada penampilan output SPSS 15,0 pada *cronbach alpha* dikolom *correlated item-total correlation*, jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif, maka butir pertanyaan atau indicator tersebut dinyatakan valid.

Untuk menguji validitas instrument dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyampaikan uji coba keseluruh responden.
2. Mengelompokkan item-item dari jawaban kedalam butir dan jumlah skor total yang diperoleh dari masing masing responden.
3. Dari skor yang diperoleh dibuat tabel perhitungan validitas.

4. Mengkorelasikan setiap skor dengan menggunakan rumus *product moment*.
5. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan *r hitung* dan *r tabel* untuk *degree of freedom* ( $df = n-2$ ).  $n$  adalah jumlah sampel. Pada penampilan output SPSS 15,0 pada *cronbach alpha* dikolom *correlated item-total correlation*, jika *r hitung* lebih besar dari *r tabel* dan nilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid atau layak digunakan dalam pengambilan data.

#### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan dari indikator variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang (responden) terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu-waktu.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner/angket untuk mencari reliabilitasnya digunakan rumus alpha (Arikunto 1996:139). Untuk memudahkan perhitungan menurut Ghazali (2006) SPSS 15,0 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*  $< 0,60$ .

## **2. Regresi Linier Berganda**

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik dengan Regresi Linier Berganda, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + c$$

*Dimana :*

Y = Variabel Terikat (Kinerja karyawan)

X1 = Variabel Bebas (Kompensasi)

X2 = Variabel Bebas (Motivasi)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1,2}$  = Koefesien Regresi

c = Error (tingkat kesalahan)

### 3. Keofesien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan koefesien determinasi yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan terhadap variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya.

Besarnya koefesien determinasi adalah antara 0 sampai 1 dimana nilai koefesien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan terikat.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Simultan (F)

Uji F, untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95 %.

Kreteria pengujian

- 1) Merumuskan hipotesis null dan hipotesis alternative

$H_0$  ;  $\beta_1 = 0$

$H_a$  ;  $\beta_1 \neq 0$

- 2) Kreteria pengujian

Dimana  $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$  Ditolak



$F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel} = H_0 \text{ Diterim}$

### **b. Uji Parsial (T)**

Uji t statistic dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95 % ( $\alpha = 0,05$ ).

Urutan uji t :

- 1) Merumuskan hipotesis null dan hipotesis alternative

$H_0 ; \beta_1 = 0$

$H_0 ; \beta_1 \neq 0$

- 2) Kriteria pengujian

Dimana  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel} = H_0 \text{ Ditolak}$

$t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel} = H_0 \text{ Diterima}$

### **5. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

### **b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Jika ditemukan adanya multikolonieritas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali, 2011:105). Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya *multicollinierity* adalah dengan menganalisis nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabelitas variabel independent yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena  $VIF = 1 / Tolerance$ . Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* kurang dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10 (Ghozali,2011:105).

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisias, yakni *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat tetap (Ghozali,2011:139)